

BAB II

PROFIL INSTANSI TEMPAT MAGANG

2.1 Profil Perusahaan

CV Karya Wahana Sentosa (KWaS) adalah perusahaan yang memproduksi kitchenware, dan interior furniture untuk retailer, perhotelan, resort, area publik, restoran, rumah sakit, universitas, dan furniture ekspor. Kekuatan kami adalah dalam penggunaan bahan yang ramah lingkungan, dengan desain produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, serta seluruh produk kami dikerjakan oleh tim yang solid. Sejak tahun 2005 kami telah bergabung dengan WWF Indonesia dan akan terus berkomitmen dalam menggunakan bahan yang ramah lingkungan dengan kayu bersumber dari hutan yang dikelola secara legal dan lestari dengan kualitas terbaik

CV Karya Wahana Sentosa didirikan pada tanggal 3 Juli 2002. Adapun perkembangan CV KWaS sebagai berikut:

1. IFC - PENSA bagian dari International Finance Corporation, anak perusahaan World Bank dalam Sustainable Wood Program pada bulan Maret 2005. Bertujuan untuk pengembangan dan penggunaan kayu akasia (Acacia Mangium) sebagai bahan alternatif termasuk menyediakan bantuan teknis dalam peningkatan kualitas dan proses produksi. Didalam program ini CV KWaS turut serta dalam Pameran Singapore Fair/IFFS dalam 3 tahun berturut - turut.
2. WWF Indonesia pada tanggal 11 Desember 2005, CV KWaS menjadi anggota Global Forest and Trade Network (WWF - Indonesia)
3. AusAID pada bulan Mei 2006 mendapat program bantuan dari Australia untuk membantu CV KWaS pada Livelihood Productivity Program, yang dilaksanakan oleh tim dari lembaga PPMFEB UGM dan Quality Trade Indonesia. Pada program ini CV KWaS mendapatkan hibah untuk membangun kembali fasilitas produksi yang lebih memadai pasca gempa 2006.FSC (Forest Stewardship Council) adalah sebuah lembaga

atau organisasi non-profit yang didirikan oleh masyarakat internasional yang peduli terhadap kelestarian hutan di seluruh dunia dan membuat standar sistem Chain of Custody (CoC) atau sistem lacak balak.

4. FSC yang bertujuan untuk melindungi hutan dari kerusakan hutan berlebih akibat dari penebangan hutan secara ilegal dan tidak dikelola akhirnya menerapkan sistem Chain of Custody (CoC) atau sistem lacak balak sebagai suatu sistem yang mengatur rangkaian tidak terputus dari material kayu produk hutan, transportasi, distribusi sampai dengan proses pengolahannya untuk menjadi produk akhir.
5. KWaS mendapat sertifikat CoC - FSC pada bulan Maret 2009 dengan nomor sertifikat SCS-COC-005073. Kategori sertifikat adalah “FSC 100%”.